

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tutup botol dalam pembelajaran matematika di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin meliputi :
 - a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tutup botol dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, yaitu ditandai dengan dibuatnya RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tutup botol dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dibagi menjadi dua pertemuan, pada pertemuan pertama guru menjelaskan mengenai materi penjumlahan bilangan bulat dan pada pertemuan kedua, guru menjelaskan mengenai materi pengurangan bilangan bulat dan dalam melaksanakannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup, tapi pada pertemuan kedua ada satu langkah yang tertinggal oleh guru yaitu penyimpulan materi di akhir pembelajaran dan dalam penggunaan alat peraga tutup botol kendalanya adalah penyusunan

tutup botol diatas meja yang tidak sesuai aturan dan masih terdapat beberapa siswa yang menyamakan aturan penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga tutup botol sehingga harus dijelaskan dan dipraktekkan lagi.

2. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan dalam pembelajaran matematika di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin meliputi :
 - a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, yaitu ditandai dengan dibuatnya RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dibagi menjadi dua pertemuan, pada pertemuan pertama guru menjelaskan mengenai materi penjumlahan bilangan bulat dan pada pertemuan kedua, guru menjelaskan mengenai materi pengurangan bilangan bulat dan dalam melaksanakannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup dan dalam penggunaan alat peraga kartu bilangan kendalanya adalah beberapa siswa yang duduk di belakang yang kurang melihat dengan jelas susunan kartu bilangan di atas meja guru dan sama halnya dengan alat peraga tutup botol, pada alat peraga kartu bilangan juga masih terdapat beberapa siswa yang menyamakan aturan penjumlahan

bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan sehingga harus dijelaskan dan dipraktekkan lagi.

3. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan alat peraga garis bilangan dalam pembelajaran matematika di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin meliputi :
 - a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga garis bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, yaitu ditandai dengan dibuatnya RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga garis bilangan dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dibagi menjadi dua pertemuan, pada pertemuan pertama guru menjelaskan mengenai materi penjumlahan bilangan bulat dan pada pertemuan kedua, guru menjelaskan mengenai materi pengurangan bilangan bulat dan dalam melaksanakannya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup dan dalam penggunaan alat peraga garis bilangan kendalanya adalah terdapat pada ruangan yang sempit dan pita yang digunakan untuk garis bilangan yang masih kurang panjang untuk siswa yang melangkah sehingga guru meminta siswa mencoba alat peraga garis bilangan di luar kelas agar lebih leluasa untuk mereka mempraktekkan garis bilangan tersebut dan guru juga meminta siswa untuk menyambungkan pita tersebut dengan garis ubin yang sudah ada dilantai

sekolah untuk memperpanjang siswa melangkah pada garis bilangan yang telah disusun kelompok siswa masing-masing.

4. Rata-rata tes akhir siswa menggunakan menggunakan alat peraga tutup botol sebesar 79,16 yang berada pada kualifikasi baik.
5. Rata-rata tes akhir siswa menggunakan menggunakan alat peraga kartu bilangan sebesar 79,71 yang berada pada kualifikasi baik.
6. Rata-rata tes akhir siswa menggunakan menggunakan alat peraga garis bilangan sebesar 81,30 yang berada pada kualifikasi baik sekali.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tutup botol, kartu bilangan, dan garis bilangan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan siswa. Sesuai dengan penilaian sikap yang ada di Kurikulum 2013.
2. Bagi para guru matematika dalam proses pembelajaran sekali-kali bisa menggunakan alat peraga tutup botol, kartu bilangan maupun garis bilangan, agar siswa dalam belajar matematika tidak jenuh dan tidak bosan.
3. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam menggunakan alat peraga tutup botol dan kartu bilangan perlu menegaskan perbedaan antara aturan kedua alat peraga pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, serta perlu persiapan yang cukup.

4. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam menggunakan alat peraga garis bilangan perlu memperhatikan luas ruangan dan keadaan sekitar.
5. Untuk peneliti lain, apabila melakukan penelitian yang sejenis, kiranya bisa menambahkan *Pre test*, angket motivasi, angket sikap, dan angket minat, guna mengetahui motivasi, sikap, dan minat siswa terhadap pembelajaran agar setiap tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.